

Analisis Pengaruh Aktor pada Tagar #roketchina di Media Sosial Twitter Menggunakan Social Network Analysis (SNA)

Chryshella Jovanica¹, Denok Dwi Rahmintanigrum², Hanin Annisa Nuradni³, Anisa Salsabila⁴

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi, Universitas Padjadjaran

Chryshella18001@mail.unpad.ac.id¹, Denok18001@mail.unpad.ac.id²,
hanin18001@mail.unpad.ac.id³, anisa18008@mail.unpad.ac.id⁴

Abstract

The world was shocked by the news that the Chinese rocket had fallen back to earth. The news attracted the attention of the public from foreign countries to the people of Indonesia. With the presence of news on Chinese rockets, social media, one of which is Twitter, has the trending hashtag #roketchina which is widely discussed by Indonesians. This study aims to determine social networking in conversations on twitter using the hashtag #roketchina. In this study using a social network analysis research method by analyzing participant observation. The results of this study describe the communication network formed based on the hashtag #roketchina. In this network there are 12 actors and 40 ties or accounts interacting on the hashtag #roketchina. In addition, there are two types of relationships on social media twitter using the hashtag #roketchina (two modes), because communication networks are not only monitored by individuals but also official institutions or agencies. In addition, there is a Y-shaped communication network pattern, where the perpetrators have the initiative to give or even receive information about the hashtag #roketchina.

Keywords: Actor, Communication Network, Network Structure, Relation Type, Twitter

Abstrak

Dunia sempat dihebohkan dengan berita roket china yang jatuh kembali ke bumi. Adanya berita tersebut menarik perhatian public mulai dari mancanegara sampai masyarakat Indonesia. Dengan kehadirannya berita roket china, media sosial salah satunya twitter pun trending tagar #roketchina, yang mana dalam tagar tersebut masyarakat Indonesia ramai memperbincangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jaringan sosial dalam percakapan di twitter yang menggunakan tagar #roketchina. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis jaringan sosial dengan menganalisis observasi partisipan. Hasil penelitian ini menggambarkan jaringan komunikasi yang terbentuk berdasarkan tagar #roketchina. Dalam jaringan ini terdapat 12 aktor dan 40 *ties* atau akun yang berinteraksi di tagar #roketchina. Selain itu, diperoleh tipe relasi yang terjalin dalam media sosial twitter yang menggunakan tagar #roketchina adalah dua tipe (*two mode*), karena dalam jaringan komunikasi tersebut tidak hanya diamati oleh individu melainkan lembaga atau instansi resmi. Selain itu, terdapat pola jaringan komunikasi berbentuk Y, dimana aktor memiliki insiatif untuk memberi bahkan menerima informasi mengenai tagar #roketchina.

Kata kunci: Aktor, Jaringan Sosial, Struktur Jaringan, Tipe Relasi, Twitter

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia semakin sulit dilepaskan dengan segala bentuk teknologi yang saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok mereka. Teknologi sendiri memberi akses yang lebih mudah bagi manusia dalam beraktivitas terutama berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, sehingga saat ini sudah banyak media sosial atau alat komunikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia salah satunya yaitu Twitter.

Twitter merupakan salah satu media sosial dan komunikasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat diseluruh dunia, aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat pesan pada laman pribadi mereka dengan tidak lebih dari 280 karakter. Twitter sendiri dibentuk oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, serta Evan Williams pada 21 Maret 2006, dan baru diperkenalkan kepada masyarakat tepatnya tanggal 15 Juli 2006. Pada dasarnya konsep awal Twitter hanyalah untuk berbagi pesan dengan sesama penggunaannya, namun kini aplikasi ini mengalami perubahan fitur mulai dari bisa mengirim atau membaca pesan, membuat status, dan lain sebagainya. Manfaat dari Twitter ini selain sebagai alat komunikasi juga dapat berfungsi untuk media informasi, platform untuk berbisnis, menggerakkan opini publik, dan juga sebagai sarana hiburan (Hannani, 2019).

Seperi yang sudah dijelaskan sebelumnya keberadaan aplikasi Twitter ini berguna sebagai sarana komunikasi antar penggunaannya, oleh kerena itu pada platform ini juga memungkinkan terbentuknya sebuah jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi pada Twitter ini dapat terbentuk melalui fitur mereka seperti *tweet*, *like*, *reply*, atau *retweet* yang mana sama-sama memungkinkan terjadinya interaksi atau relasi dari setiap pelaku atau aktor (Hannani, 2019). Bentuk jaringan dan struktur jaringan komunikasi ini dapat dianalisis menggunakan metode analisis jaringan sosial atau disebut juga dengan SNA (*Social Network Analysis*).

SNA (*Social Network Analysis*) merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada hubungan atau relasi yang terjadi dalam jaringan komunikasi yang sering digunakan untuk mengukur sebuah hubungan serta menggambarkan informasi terkait individu atau aktor jaringan komunikasi. Tujuan dari penggunaan metode SNA ini biasanya dilakukan untuk mengidentifikasi kelompok atau aktor mana yang berpengaruh pada media sosial tertentu sehingga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah penyebaran sebuah informasi. Adapun komponen hubungan dalam metode ini terbagi menjadi 3 yaitu *group* yaitu kelompok yang setidaknya terdiri dari 25 orang, yang kedua *interaction* merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara satu aktor atau lebih, dan yang terakhir yaitu *attribute* pebagian aktor berdasarkan kategori atau perbedaan dan kesamaan yang mereka miliki (Kurniawan et al., 2020).

Disamping itu untuk mendapatkan hasil dalam penelitian suatu jaringan selain menggunakan metode SNA, peneliti juga bisa menggabungkannya dengan teori graph. Teori graph merupakan sebuah teori yang berisi beragam informasi tertentu apabila pengilustrasiannya dilakukan dengan benar, teori ini digunakan untuk menggambarkan berbagai pola atau struktur yang ada. Pada teori ini terdapat beberapa struktur yang dibangun. Suatu graf terbentuk atas simpul-simpul atau isebut juga dengan *vertex/node* dan juga terhubung oleh sebuah sisi atau disebut juga dengan *edge*. Biasanya graph atau graf ini digambarkan berupa titik yang melambangkan simpul dan dihubungkan dengan garis atau busur. Dengan teori yang menjelaskan simpul dan sisi ini akan membantu menyelesaikan atau mencari informasi terkait simpul atau sisi serta garis yang menghubungkan pengguna dimedia sosial (Amanda, 2019).

Selain itu pada setiap jaringan komunikasi pasti memiliki pola komunikasi atau bentuk komunikasi yang berbeda-beda. Pola komunikasi menurut Soejanto merupakan sebuah ilustrasi dari proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara unsur komunikasi satu dengan lainnya. Pola komunikasi ini juga berarti interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih berkaitan dengan proses pengiriman dan penerimaan pesan yang baik dan benar. Menurut Devito pola komunikasi ini terdiri dari beberapa jenis. Pertama yaitu pola komunikasi primer yang berarti proses penyampaian informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan dengan menggunakan tanda, pola ini terbagi kedalam dua jenis yaitu tanda atau simbol verbal (Bahasa) dan nonverbal (Isyarat). Kemudian yang kedua yaitu pola komunikasi sekunder, pola komunikasi sekunder adalah sebuah proses penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penelima pesan menggunakan media sebagai alat penyampian kedua setelah tanda atau simbol. Proses komunikasi dalam pola komunikasi ini pun terbagi kedalam beberapa jenis yaitu linear (memiliki makna lurus) dan sirkular (Pola komunikasinya melingkar) (Azeharie & Khotimah, 2015).

Definisi pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (dikutip dari website KBBI). Seseorang yang memiliki kredibilitas dibidang tertentu dan ketika ia berbicara dengan orang lain maka dia akan memberikan pengaruh kepada orang lain. Tanpa disadari apa yang dikatakan oleh orang yang kredibel adalah sebuah pengaruh yang diterima oleh lawan bicaranya. Pengaruh dalam suatu penelitian digunakan untuk mengetahui apakah suatu aktivitas sosial bisa memberikan dampak atau pengaruh kepada orang lain. Pengaruh biasanya diteliti dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Dimana “pengaruh” akan diuji menggunakan teori yang sudah ada sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui apakah teori tersebut benar dan relevan dengan pengaruh yang orang lain rasakan.

Tidak hanya sekelompok orang namun, organisasi atau pemerintahan juga termasuk dalam aktor atau nodes, aktor yang digunakan dalam penelitian jaringan. Perbedaan aktor yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan kebutuhan dari peneliti itu sendiri atau fokus penelitian peneliti yang ingin dilakukan. Dalam penelitian ini aktor yang dianalisis adalah mereka (aktor) yang menggunakan tagar #roketchina dalam media sosial twitter. Seberapa erat hubungan mereka dengan pengguna lainnya atau seberapa banyak mereka membalas cuitan dari pengguna lainnya dan membagikan pembicaraan mereka ke aktor lain atau media sosial lain, peran aktor akan diketahui pada saat peneliti menganalisis jaringan komunikasi menggunakan alat pendukung analisis seperti Gephi dan Ucinet.

Dalam analisis jaringan komunikasi terdapat beberapa peran aktor yaitu 1. Komponen, 2. Klik, 3. *Bridge*, 4. *Hubs*, 5. *Cutpoints*, serta 6. *Isolate* (Eriyanto, 2014). Komponen dalam penelitian analisis jaringan adalah pengelompokan aktor-aktor yang mempunyai relasi dalam media sosial minimal satu relasi dalam suatu jaringan walaupun relasi yang di bangun tidak terlalu erat. 2. Klik merupakan pembagian atau mengelompokkan aktor yang mempunyai relasi antara aktor lainnya dimana relasi yang terjalin lebih erat dibandingkan dengan relasi yang terjalin di komponen. 3. *Bridges*, berperan sebagai jembatan yang bertugas untuk menghubungkan antar satu aktor dengan aktor lainnya atau kelompok yang berbeda dalam jaringan yang terpisah atau berbeda jaringan. 4. *Hubs*, sebagai penghubung tentunya aktor dalam suatu jaringan yang mempunyai koneksi yang paling dominan di dalam suatu jaringan komunikasi di media sosial. 5. *Cutpoints*, hadirnya aktor ini dalam suatu jaringan berperan sebagai perekat. 6. *Isolate*, aktor yang tidak mempunyai hubungan relasi dengan aktor

manapun, dan jika aktor isolate ini dihilangkan dari jaringan komunikasi maka tidak akan berpengaruh ke aktor atau jaringan yang sudah terbentuk.

Roket Long March 5B milik negara China yang dibuat untuk menjalankan misi mereka dalam membangun serta menyediakan stasiun luar angkasa baru. Dimana roket ini diluncurkan pada tanggal 29 April 2021 (Saputro, 2021). Roket ini mempunyai berat sebesar 22 ton. Berita roket China ini sangat menarik perhatian dari masyarakat dunia tidak terkecuali masyarakat Indonesia, karena sebagian dari badan roket tersebut harus jatuh kembali ke bumi. Berita ini sempat ramai dibicarakan dan menjadi trending topic di media sosial Twitter.



Gambar 1. *Social media use* (Stephanie, 2021)

Pengguna media sosial semakin bertambah dari hari ke hari. Media sosial yang digunakan juga beragam mulai dari Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Instagram, Tik Tok. Masing-masing sosial media memiliki jumlah pengguna yang berbeda-beda dengan media sosial lainnya. Dilansir dari Kompas.com masyarakat Indonesia pada tahun 2021 sudah aktif dalam menggunakan media sosial. Sebesar 61,8% masyarakat Indonesia sudah menggunakan media sosial. Selama masa pandemi dan pemilihan presiden Amerika Serikat yang lalu jumlah pengguna twitter meningkat drastis hingga 26% dibandingkan kuartal sebelumnya. Pada kuartal keempat tahun 2020 media sosial twitter memiliki 192 juta jumlah pengguna yang aktif menggunakan media sosial twitter setiap harinya (MediaIndonesia.com, 2021).

Media sosial merupakan media yang diakses secara online oleh seluruh pengguna media sosial. Hadirnya media sosial mempermudah penggunaannya untuk melakukan komunikasi atau berbagi informasi kepada pengguna media sosial lainnya. Media sosial bisa diakses jika penggunaannya terhubung dengan internet. Untuk mengakses media sosial ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *Smartphone* (Prasetya & Ibrahim, 2017). Twitter adalah media sosial yang bersifat *microblogging* (Tomasoa et al., 2019).

Media sosial Twitter biasanya digunakan untuk mencari topik yang sedang ramai dibicarakan. Penggunaan media sosial twitter tergolong mudah sehingga banyak yang bisa mengakses media sosial tersebut. Disaat pandemi semua aktivitas dilakukan dari rumah sehingga jumlah penggunaan media sosial meningkat drastis dan akan menguntungkan bagi *developer*. Setiap masyarakat di Indonesia dapat membagikan informasi untuk siapapun, atau berita dengan tagar #roketchina sehingga dapat membangun relasi dengan aktor atau pengguna media sosial twitter lainnya.

Tagar #roketchina di media sosial twitter sempat ramai di bicarakan karena kehadiran berita tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia hingga mancanegara. Kehadirannya bisa menarik perhatian masyarakat luas karena sebagian dari badan Rocket China tersebut dikabarkan akan jatuh kembali ke bumi dengan lokasi yang tidak dapat diprediksi dimananya. Pengaruh aktor dalam tagar #roketchina dapat dianalisis dengan

menggunakan *social network analysis*. Dengan menggunakan teori graf dan network analysis yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *Degree Centrality*, *Closeness Centrality*, dan *Betweenness Centrality*.

Degree centrality dalam teori graph diukur menggunakan jumlah link yang berhubungan dengan suatu topik tertentu dengan nodes. *Closeness Centrality* dalam teori graph digunakan untuk mengukur suatu centrality dalam sebuah jaringan sosial yang berfokus terhadap seberapa dekat hubungan suatu aktor dengan aktor lainnya. *Betweenness Centrality* dalam teori graph merupakan “jembatan penghubung”. Dimana jika suatu aktor b dan a ingin saling berhubungan dan melewati aktor c maka aktor c memiliki kontrol terhadap dua interaksi tersebut (Zhang & Luo, 2017). *Social network analysis* adalah suatu ilmu yang digunakan untuk menganalisa suatu jaringan komunikasi sosial, dimana SNA dapat digunakan untuk level micro dan juga level yang lebih besar yaitu macro (Gruzd et al., 2018).

Dalam SNA terdiri dari tiga komponen yaitu komunitas, interaksi yang terjalin dalam jaringan, serta attribute (Kurniawan et al., 2020). *Social Network Analysis* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dalam suatu penelitian dimana fokus dari metode ini adalah hubungan yang tercipta dalam suatu jaringan. Metode ini juga digunakan untuk menentukan atau menghitung suatu hubungan dan hasil analisis tersebut harus mampu menggambarkan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti (Kurniawan et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan maka peneliti mengajukan rumusan masalah/pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana jaringan komunikasi pengguna twitter pada fenomena tagar #roketchina?
2. Bagaimana *Isolate*, *Closeness Centrality*, *Degree Centrality*, *Betweenness* dalam mempengaruhi jaringan komunikasi antara aktor dalam tagar #roketchina?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu unsur paling penting dalam merancang sebuah penelitian. Metode penelitian sendiri adalah cara atau teknik penelitian yang dilakukan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk tujuan dan fungsi tertentu. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu analisis jaringan sosial atau disebut juga dengan SNA (*Social Network Analysis*) dan observasi partisipan (Harlina et al., 2018)

SNA sendiri merupakan salah satu metode yang digunakan oleh penelitian yang berfokus pada bagaimana keterlibatan atau interaksi antara setiap aktor atau pelaku dalam sebuah jaringan komunikasi, SNA juga mempelajari serta memberikan gambaran mengenai informasi aktor tersebut (Harlina et al., 2018). Fokus dari penelitian dengan metode SNA dan observasi partisipan ini adalah untuk menganalisis interaksi dan relasi aktor atau *node* yang menggunakan tagar #roketchina di platform Twitter.

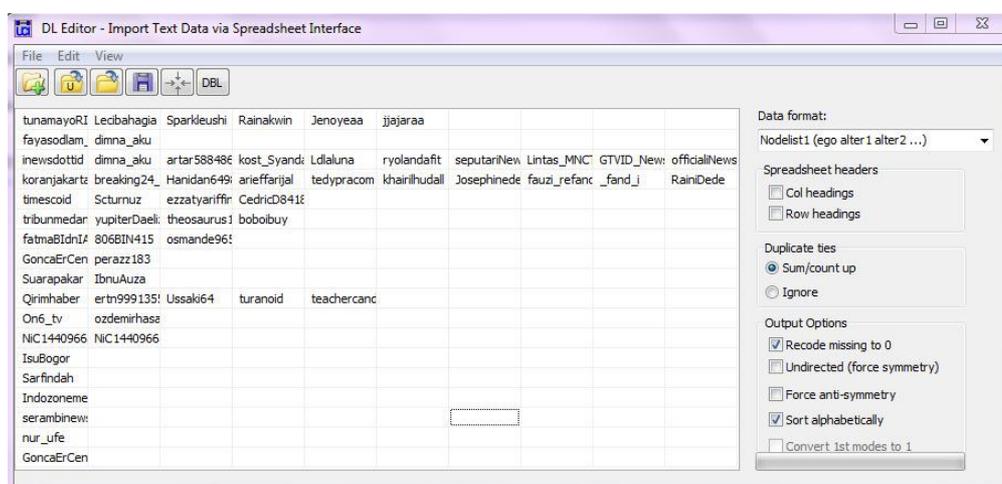
Populasi menurut (Margono, 2004) adalah keseluruhan reponden yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam suatu penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi selalu berhubungan dengan data-data yang akan digunakan dalam suatu penelitian, (Saputra & Riyadi, 2017). populasi bisa berjumlah sangat banyak sekali. Dimana populasi yang dikumpulkan oleh peneliti

Dalam penelitian ini yang berjudul “analisis pengaruh aktor pada tagar #roketchina di media sosial twitter menggunakan social network analysis (SNA)” populasi penelitiannya adalah seluruh pengguna twitter yang menggunakan tagar #roketchina.

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimana responden yang terpilih sebagai sampel mampu menggambarkan keseluruhan dari populasi penelitian.

Sampel penelitian berguna untuk suatu penelitian yang memiliki populasi terlalu besar sehingga peneliti harus memilih atau menentukan sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan respondennya (Riadi, 2020) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah aktor dalam tagar #roketchina yang mempunyai hubungan dengan aktor lainnya. Diketahui dengan menggunakan aplikasi analisis Ucinet.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual mulai dari mencari apakah setiap aktivitas dalam hashtag tersebut berkaitan atau tidak, kemudian menentukan aktor atau *node* mana saja yang saling berinteraksi atau melakukan aktivitas seperti *tweet*, *likes*, *reply*, atau *retweet* pada tagar #roketchina.



Gambar 1. Nama dan Relasi Aktor atau *Nodes* pada #roketchina

Setelah menemukan aktor atau nodes mana yang saling berinteraksi dan memiliki relasi pada tagar #roketchina, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisa data yang sudah diperoleh tersebut dengan menggunakan teori graf dan dengan bantuan *software* Ucinet. *Software* atau perangkat lunak Ucinet merupakan salah satu program komputer yang berfungsi untuk menganalisis data jaringan sosial, seperti pola interaksi dan relasi aktor atau nodes dalam sebuah jaringan sosial (Siagian & Sensuse, 2010). Hasil dari pengolahan dan analisis data ini akan dibagi berdasarkan struktur jaringannya yaitu komponen, *cutpoints*, *isolate*, *closeness centrality*, *betweenness*, dan *degree centrality*.

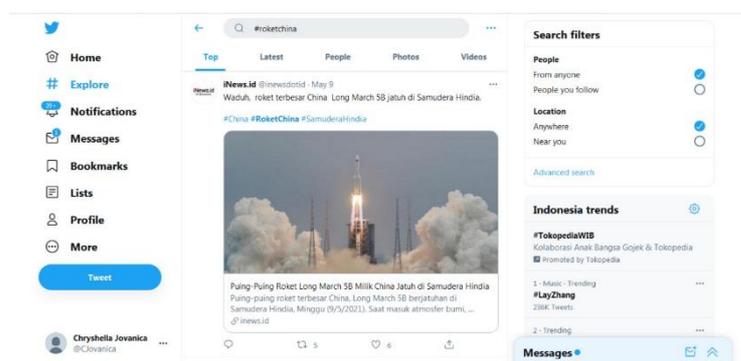
Tabel 1. Rancangan Analisa Data

Desain Studi	Analisis Data	Informasi Yang Ingin Diperoleh
Tipe Relasi Jaringan	Tipe Relasi Pola Relasi Hubungan Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis atau tipe relasi seperti apa yang ada pada jaringan komunikasi dalam penelitian ini. Seperti apa pola komunikasi yang terjadi pada setiap relasi. Bagaimana pola hubungan setiap

		relasi pada jaringan ini.
Struktur Jaringan	Komponen <i>Cutpoints</i> <i>Isolate</i> <i>Closeness Centrality</i> <i>Betweenness</i> <i>Degree Centrality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah dari komponen yang ada serta jumlah aktor atau <i>node</i> dalam komponen tersebut. • Aktor atau <i>node</i> mana yang menghubungkan setiap kelompok dalam jaringan. • Aktor atau <i>node</i> mana yang berbeda atau memiliki warna sendiri. • Berapa dan bagaimana jarak awal dari <i>node</i> satu ke <i>node</i> yang lain pada jaringan ini. • Aktor atau <i>node</i> mana yang menjadi penghubung dalam jaringan ini. • Seberapa banyak aktor atau <i>node</i> berhubungan dengan aktor atau <i>node</i> lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, diperoleh jumlah aktor yang menggunakan tagar #roketchina di media sosial Twitter sebanyak 12 aktor. Sedangkan jumlah *ties* atau akun yang berinteraksi di tagar #roketchina berjumlah 40 *ties*. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *software* Ucinet dan teori graph, diperoleh bentuk tipe relasi serta struktur jaringan komunikasinya melalui penggunaan tagar #roketchina.

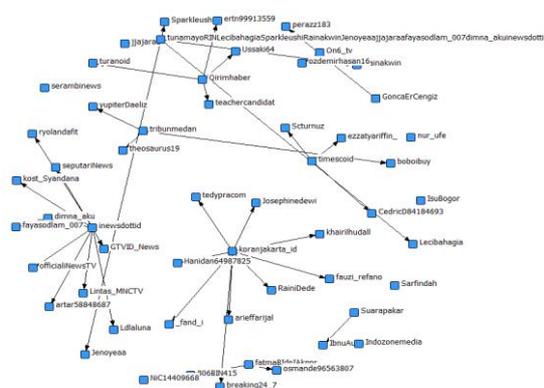


Gambar 2. Halaman Utama Twitter #roketchina

Tipe Relasi

Dalam suatu jaringan komunikasi terdapat aktor-aktor yang melakukan komunikasi maka akan terbentuk jaringan komunikasi dan dibutuhkan sebuah sistem yang mampu

mengatur arah komunikasi yang terjadi dalam jaringan tersebut. fungsi dari sistem yang mengatur arus informasi yang terjadi dalam suatu jaringan komunikasi maka informasi yang dibagikan dan diterima menjadi lebih jelas arah pembahasannya. Berdasarkan hasil data yang telah diolah diperoleh bahwa tipe relasi yang terjadi dalam media sosial twitter dengan menggunakan tagar #roketchina adalah dua tipe (*two mode*), karena dalam jaringan komunikasi yang diamati tidak hanya individu tapi termasuk lembaga atau instansi resmi sehingga disebut oleh (Pryke, 2012) relasi *One Mode vs Two Mode*. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa platform Twitter memiliki 2 tipe relasi, yaitu tipe *one mode* dan *two mode*. Tipe one mode sendiri ditunjukkan dengan adanya aktor (*node*) yang memiliki karakteristik berupa lembaga atau instansi sejenis yaitu pada akun Twitter @officialnewsTV, @seputarinews, @lintas_MNCTV, dan @GTVID_news. Sedangkan tipe *two mode* dapat terlihat dalam jaringan komunikasi yang terbentuk dari tagar #roketchina, yaitu individu yang aktif dalam membagikan ulang informasi dalam jaringan komunikasi yang terbentuk, diantaranya aktor @Lintas_MNCTV, @ryolandafit, @hadiprayitno82, @ozdemirhasan16.



Gambar 3. Pola Jaringan Komunikasi #roketchina menggunakan Ucinet

Berdasarkan *sociogram* diatas, pola komunikasi yang terbentuk dalam jaringan tersebut adalah Y. Pola komunikasi yang berbentuk Y memiliki arti bahwa setiap aktor yang berada dalam jaringan komunikasi yang menggunakan tagar #roketchina tidak Konsentrasi seperti pola roda, tapi jika dibandingkan dengan model lain, pola Y lebih terfokuskan. Di model Y juga ada pemimpin yang jelas. Aktor dalam pola Y dapat menerima dan mengirimkan informasi kepada aktor lainnya dalam jaringan (Rasman, 2020). Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Pengestu, 2015) yang membahas tentang jaringan komunikasi yang terbentuk di *The Piano Institute* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola komunikasi yang berbentuk Y lebih terkonsentrasi karena setiap anggota perusahaan mempunyai inisiatif yang lebih besar untuk memberitahu progress kerja mereka.

Penelitian ini berfokus pada akun atau aktor yang menggunakan #roketchina disosial media Twitter sebagai aktor yang memiliki kontribusi. Setelah itu *tweet* tersebut yang selanjutnya akan dikirim ulang atau dibalas oleh aktor lainnya yang berperan sebagai penerima pesan. Maka dari itu, proses informasi menjadi bagian fokus terpenting dalam pembentukan hubungan antar pengguna Twitter.

Selain tipe jaringan, pada penelitian ini juga menunjukkan arah dan sifat dari relasinya. Untuk arah relasinya sendiri, hasil penelitian ini menunjukkan arah jaringan yang bersifat *directed* (memiliki arah) karena didalamnya terdapat pemberi informasi dan penerima informasi. Sedangkan untuk sifat dari relasi pada jaringan komunikasi tersebut

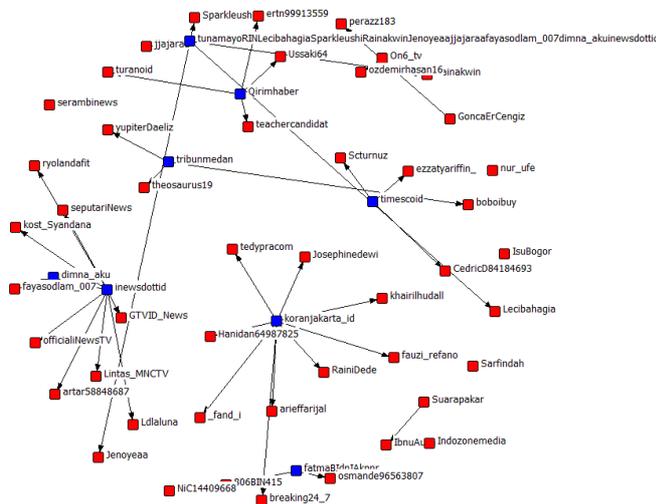
bersifat asimetris, karena dalam penelitian ini menunjukkan ada aktor (*node*) yang memiliki peran cukup dominan dan ada juga yang tidak memiliki peran.

Struktur Jaringan

Dalam perspektif struktur jaringan komunikasi aktor dan relasi dapat dikaji yaitu posisi suatu aktor dapat ditentukan oleh aktor lain melalui jaringan komunikasi. Sebab dalam struktur sosial dimulai dengan menganalisis pola relasi yang menghubungkan anggotanya. Berdasarkan definisi tersebut menekankan struktur jaringan, analisis data yang berfokus pada informasi tagar #roketchina di Twitter.

Di dalam sebuah jaringan terdapat beberapa aktor dan relasi yang memiliki struktur dalam sebuah jaringan. Struktur tersebut berupa *isolate*, *cutpoints*, *closeness*, *betweeness*. Pada kelompok jaringan yang dapat diidentifikasi tempat aktor masing-masing membentuk pola komunikasi jaringan sendiri, diantaranya adalah @tunamayoRIN, @inewsdottid, @koranjakarta_id, @Qirimhaber. Dalam penelitian ini terdapat dua aktor yang mempunyai relasi yang besar dibandingkan dengan aktor lainnya dalam jaringan komunikasi yang terbentuk dari tagar #roketchina yaitu @koranjakarta_id dan @inewsdottid_news. Suatu struktur yang terbentuk dalam jaringan komunikasi dapat diamati meliputi komponen, *isolate*, *hubs*, *cutpoints* dan *bridges*.

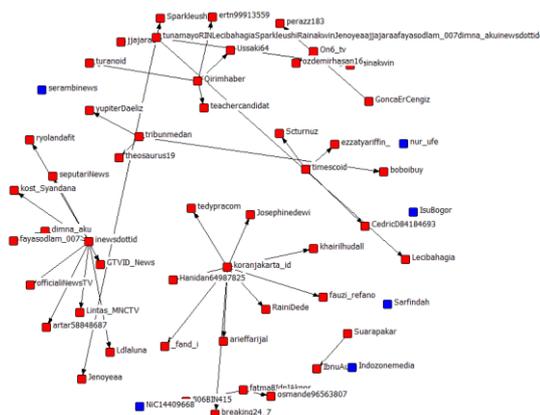
Pertama, *cutpoints* merupakan aktor yang berfungsi sebagai penyatu dengan aktor lain, tanpa adanya aktor yang berperan sebagai *cutpoints* maka tidak akan terbentuk jaringan. Dalam penelitian terdapat beberapa aktor yang bertugas menjadi *cutpoints*, yaitu @tunamayoRIN, @tribunmedan, @Qirimhaber, @timescoid, @dimna_aku, @inewsdottid, @koranjakarta_id, @fatmaBIIdnIAkpr. Aktor tersebut mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan komponen jaringan komunikasi tersebut, jika tidak ada aktor yang berperan sebagai *cutpoints* maka jaringan komunikasi tidak akan terbentuk atau terpisah-pisah. Dalam gambar 4, aktor yang berperan sebagai *cutpoints* ditandai dengan warna biru.



Gambar 4. Aktor yang berperan sebagai *Cutpoints* dalam tagar #roketchina

Kedua, *isolate* adalah aktor yang tidak memiliki satupun relasi dengan aktor lainnya di dalam jaringan tersebut. Pada gambar 5, terdapat aktor yang yang tidak memiliki relasi apapun yang terbentuk dalam jaringan tersebut yaitu @serambinews, @nur_ufe, @NIC14409668, @Sarfindah, @Indozonemedia, @IsuBogor. Aktor tersebut menggunakan

tagar #roketchina namun tidak ada yang memberikan respon pada *tweetnya*, sehingga tidak ada relasi yang terbentuk. *Isolate* ini merupakan aktor yang memiliki kesadaran untuk memberikan informasi mengenai apakah roket china akan jatuh tidak terkendali ke bumi dengan menyebarkan tagar tersebut.



Gambar 5. Aktor yang berperan sebagai *Isolate* dalam tagar #roketchina

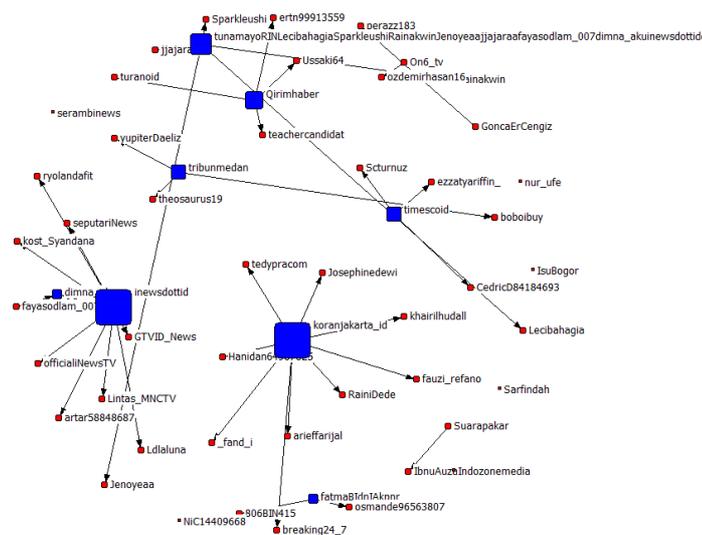
Ketiga komponen, komponen adalah sekelompok aktor yang paling tidak memiliki satu hubungan dengan aktor lainnya. Dalam penelitian ini terdapat empat komponen yang mempunyai hubungan komunikasi dengan pola jaringan menyerupai bentuk Y. Terdapat enam aktor yang tidak mempunyai relasi dengan aktor lainnya sehingga tidak dapat dikatakan sebagai komponen dalam jaringan tersebut.

Tabel 2. Jumlah Komponen yang terbentuk dalam tagar #roketchina

Komponen	Size
1.	22
2.	9
3.	9
4.	3

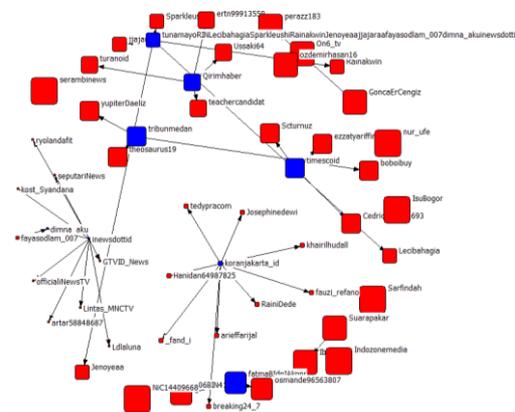
Keempat, dalam penelitian ini juga terdapat *hubs* yang berhasil membentuk relasi dengan jumlah terbanyak dalam suatu jaringan. *Hubs* dalam penelitian ini yang telah diidentifikasi yaitu aktor @koranjakarta_id, dimana @koranjakarta_id mempunyai *links* sebanyak 42 *link* (relasi).

Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa terdapat beberapa aktor yang menjadi *Closeness*, yang merepresentasikan kecepatan suatu node dapat mencapai node lain. Derajat *closeness* menggambarkan jarak rata-rata dari node pertama ke node lain dalam jaringan. Berdasarkan gambar 6, menunjukkan bahwa beberapa node dapat langsung terhubung dengan node lainnya tanpa melalui perantara node yang lain seperti yang ditunjukkan pada akun @timescoind, @tribunmedan, @qirimhaber, @tunamayoRIN dan @fatmaBIdnIAkpnr.



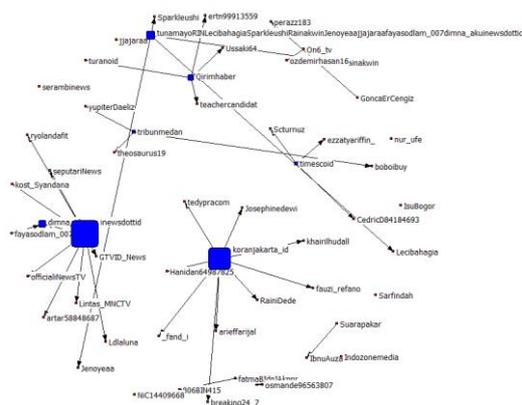
Gambar 6. Closeness yang terbentuk dalam #roketchina

Selanjutnya yaitu menentukan aktor yang menjadi *Degree Centrality*, *Degree Centrality* adalah suatu metode pengukuran sentralitas dalam sebuah jaringan komunikasi yang menitikberatkan pada banyaknya node yang memiliki relasi (terkoneksi) dengan node atau aktor lainnya dalam suatu jaringan yang terbentuk (Latora & Marchiori, 2007), dalam gambar 7, dapat dilihat bahwa beberapa aktor dalam jaringan komunikasi tersebut di media sosial Twitter yang menggunakan tagar #roketchina menjadi *Degree Centrality* yaitu @tunamayoRIN, @qirimhaber, @tribunmedan, @timescoid, @inewsdottid, dan @koranjakarta_id.



Gambar 7. Aktor yang menjadi *Degree Centrality* dalam #roketchina

Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa terdapat beberapa aktor yang menjadi *Betweenness Centrality*. *Betweenness Centrality* adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sentralitas yang terbentuk dalam suatu jaringan komunikasi (Susanto et al., 2012). Dalam penelitian ini beberapa aktor yang menjadi *Betweenness Centrality* yaitu @tunamayoRIN, @koranjakarta_id, dan @inewsdottid.



Gambar 9. *Betweenness* yang terbentuk dalam #roketchina

Penelitian ini menggunakan teori integrasi informasi dimana terdapat tiga elemen utama dalam teori ini yang terdiri dari; Informasi, orang, dan sikap (Littlejohn et al., 2016). Pertama, yaitu informasi yang dibagikan oleh aktor @inewsdottid dan @koranjakarta kepada aktor lain yang terbentuk dalam jaringan tersebut. Informasi yang diberikan berkaitan dengan perkiraan jatuh dimana roket buatan China, dan juga informasi dasar tentang roket China tersebut. Informasi yang diberikan berhasil menarik perhatian aktor lain yang melihat tagar #roketchina.

Elemen kedua yaitu orang, dalam jaringan komunikasi yang terbentuk dari penggunaan tagar #roketchina diketahui bahwa tidak hanya individu yang membagikan informasi tentang #roketchina namun juga lembaga atau instansi resmi. Karena penelitian ini menggunakan tipe *two mode* maka dari itu lembaga yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari @officialnewsTV, @seputarnews, @lintas_MNCTV, dan @GTVID_news. Sedangkan individu dalam jaringan ini diantaranya @fatmaBidnIAkpnr, @tunamayoRIN, dan @qirimhaber. Elemen yang terakhir adalah sikap, sikap yang dimaksud adalah bagaimana respon yang diberikan oleh aktor lain terhadap aktor yang memberikan informasi. Meliputi memberikan *Like*, *Comment*, dan juga *Retweet*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan berdasarkan pencarian data, diperoleh jumlah aktor yang menggunakan tagar #roketchina di Twitter sebanyak 12 aktor. Sedangkan, untuk jumlah *ties* atau akun yang berinteraksi di tagar #roketchina berjumlah 40 *ties*. Sebanyak 12 aktor tersebut memperoleh tipe relasi (*two made*), di mana jaringan komunikasi yang diamati tidak hanya individu, melainkan lembaga atau instansi resmi. Selain itu, platform twitter memiliki dua tipe relasi yaitu *one mode* dan *two mode*. Untuk tipe *one mode* memiliki karakteristik berupa lembaga atau instansi sejenis yaitu @officialnewsTV, @seputarnews, @lintas_MNCTV serta @GTVID_news. Sementara, tipe *two mode* berupa individu yang aktif di twitter untuk membagikan ulang informasi diantaranya @Lintas_MNCTV, @ryolandafit, @hadiprayitno82, dan @ozdemirhasan16. Hal ini menunjukkan bahwa arah jaringannya bersifat *directed* (memiliki arah) dan bersifat asimetris yaitu terdapat aktor yang memiliki peran cukup dominan dan ada juga yang tidak memiliki peran. Selain tipe jaringan, terdapat pula pola jaringan komunikasi berbentuk Y yaitu lebih terkonsentrasi atau terfokuskan, karena terdapat pemimpin yang jelas dan keduanya mempunyai inisiatif yang besar untuk

memberi dan menerima informasi antar pengguna twitter lainnya. Dalam susunan teoritis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau penelitian sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang menggunakan metode analisis jaringan sosial dan diuji dengan teori Graph.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, K. (2019). *Apa yang dimaksud dengan teori graf?* Dictio.Id. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-graf/119139>
- Azeharie, S., & Khotimah, N. (2015). Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak Melati Bengkulu. *Pekommas*, 18(3), 213–224. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180307>
- Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia Group.
- Gruzd, A., Haythornthwaite, C., Paulin, D., Gilbert, S., & del Valle, M. E. (2018). Uses and Gratifications factors for social media use in teaching: Instructors' perspectives. *New Media and Society*, 20(2), 475–494. <https://doi.org/10.1177/1461444816662933>
- Hannani, N. (2019). *Pengertian Twitter Beserta Sejarah dan Manfaat Twitter yang Dibahas Secara Lengkap*. Nesabamedia.Com. [https://www.nesabamedia.com/pengertian-twitter/#:~:text=Twitter didirikan oleh Jack Dorsey,Odeo \(sebuah perusahaan podcast\)](https://www.nesabamedia.com/pengertian-twitter/#:~:text=Twitter%20didirikan%20oleh%20Jack%20Dorsey,Odeo%20(sebuah%20perusahaan%20podcast))
- Harlina, R., Fatimah, S., & Setiawan, I. (2018). Analisis Komunikasi Risiko Petani Bawang Merah. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(2), 197–206. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.17.2.197-206>
- Kurniawan, D., Iriani, A., & Manongga, D. (2020). Pemanfaatan Social Network Analysis (Sna) Untuk Menganalisis Kolaborasi Karyawan Pada Pt. Arum Mandiri Group. *Jurnal Transformatika*, 17(2), 149. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v17i2.1646>
- Latora, V., & Machriori, M. (2007). A measure of centrality based on network efficiency. *New Journal of Physics*, 9. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1367-2630/9/6/188>
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2016). *Theories of Human Communication* ((Eleventh)). Waveland Press.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- MediaIndonesia.com. (2021). *Pertumbuhan Pengguna Twitter Melamban Pada 2021*. MediaIndonesia.Com. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/384006/pertumbuhan-pengguna-twitter-melamban-pada-2021>
- Pengestu, M. (2015). Jaringan Komunikasi di The Piano Institute Surabaya. *E- Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya*, 03, 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/77192-ID-jaringan-komunikasi-di-the-piano-institu.pdf>
- Prasetya, S., & Ibrahim, M. (2017). JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 Page 1. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*, 4(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf>
- Pryke, S. (2012). *Social Network Analysis in Construction*. Wiley Blackwell.
- Rasman. (2020). Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu. *Journal of Islamic Communication*, 1(1).
- Riadi, M. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>

- Saputra, M. R., & Riyadi, S. (2017). Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(2), 1–6.
- Saputro, P. (2021). *Mengenal Rocket China Long March 5B yang Jatuh Ke Bumi*. <https://inet.detik.com/science/d-5564194/mengenal-rocket-china-long-march-5b-yang-jatuh-ke-bumi>
- Siagian, B. T., & Sensuse, D. I. (2010). Pemetaan dan Analisis Knowledge Sharing Pada Situs Forum Komunitas Online Kaskus. *Journal of Information Systems*, 6(1), 44–59.
- Stephanie, C. (2021). *Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia “Melek” Media Sosial*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>
- Susanto, B., Lina, H., & Chrismanto, A. R. (2012). Penerapan Social Network Analysis dalam Penentuan Centrality Studi Kasus Social Network Twitter. *Jurnal Informatika*, 8(1). <https://doi.org/10.21460/inf.2012.81.111>
- Tomasoa, L., Iriani, A., & Sembiring, I. (2019). Ekstraksi Knowledge tentang Penyebaran #Ratnamiliki siapa pada Jejaring Sosial (Twitter) menggunakan Social Network Analysis (SNA). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(6), 677. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019661710>
- Zhang, J., & Luo, Y. (2017). *Degree Centrality, Betweenness Centrality, and Closeness Centrality in Social Network*. 132(Msam), 300–303. <https://doi.org/10.2991/msam-17.2017.68>

Website

<https://kbbi.web.id/pengaruh>